

STANDAR PELAYANAN RUANG ICU
RSUD dr. H. ANDI ABDURRAHMAN NOOR

No	Komponen	Uraian
1.	Persyaratan Pelayanan	<p>Pasien dari IGD / ruang perawatan / kamar operasi</p> <p>A. Pasien Umum (Bayar Tunai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu berobat (bagi pasien lama) 2. Kartu identitas (KTP / SIM / Pasport) 3. Kartu keluarga (bagi bayi / anak yang belum memiliki kartu identitas) 4. Surat rujukan (jika ada) 5. Surat Pengantar Rawat 6. <i>General Consent</i> <p>B. Pasien Peserta BPJS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu berobat (bagi pasien lama) 2. Kartu identitas (KTP / SIM / Pasport) 3. Kartu BPJS 4. Rujukan dari FKTP / FKTRL / SKDP 5. Surat Pengantar Rawat Inap 6. <i>General Consent</i>
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter penanggung jawab pasien yang berasal dari IGD / IBS / rawat inap berkonsultasi dengan dokter anestesi untuk meminta pertimbangan pasien yang membutuhkan perawatan ICU. 2. Dokter Anestesi memberikan persetujuan masuk atau tidaknya pasien ke ICU berdasarkan penilaian keseluruhan aspek prioritas pasien. Aspek Prioritas pasien meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Prioritas 1 : pasien yang memerlukan alat bantu / memerlukan terapi intensif & titrasi. b. Prioritas 2 : pasien yang perlu pemantauan terus menerus untuk mencegah penyulit lebih jauh yang fatal. c. Prioritas 3 : untuk mengatasi kegawatdaruratan sesaat pada pasien sakit kronis. 3. Jika indikasi pasien membutuhkan perawatan intensif, pasien dapat segera masuk ICU. 4. Setelah pasien masuk ICU, Dokter Anestesi yang akan memberikan penanganan pasien selanjutnya. 5. Jika kondisi memungkinkan pasien untuk

		<p>pulang / rawat inap di bangsal / rujuk ke RS yang lebih tinggi, maka keluarga pasien segera mengurus administrasi dengan perawat / petugas administrasi di ICU. Pengurusan administrasi pasien meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien Pulang Pasien yang dapat keluar dari ICU hanya pasien : <ul style="list-style-type: none"> Pasien Meninggal atau Pulang atas permintaan sendiri Pasien Rawat Inap di Bangsal Setelah pasien memenuhi syarat untuk perawatan di bangsal yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Bila pasien tidak lagi memerlukan terapi secara Intensif / gagal terapi secara intensif dan berprognosa jelek. Bila kemungkinan mendadak memerlukan tindakan intensif tidak ada. Pasien kronis yang tidak ada manfaatnya diterapi secara intensif. Pasien Rujuk ke RS yang lebih tinggi dengan pertimbangan akan mendapatkan terapi lebih lanjut dan terapi, serta alat yang lebih tinggi tingkat kemampuannya.
3.	Jangka Waktu Pelayanan	Setiap Hari (24 Jam)
4.	Biaya / Tarif	Sesuai Perbup Nomor 41 tahun 2022 dan paket INA CBG'S
5.	Produk Pelayanan	<p>Pelayanan di ICU meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelayanan resusitasi jantung paru Pelayanan pengelolaan jalan nafas, termasuk intubasi trakeal dan penggunaan ventilator mekanik Pelayanan terapi Oksigen Pelayanan pemasangan kateter vena sentral Pelayanan pemantauan EKG, pulse oksimetri dan tekanan darah non invasif Pelayanan pemberian nutrisi enteral dan parenteral Pelayanan tunjangan transportasi pasien gawat dengan oksigenasi dan monitor hemodinamik. Pelayanan fisioterapi dada.

6.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sesuai alur penanganan pelayanan unit pengaduan RSUD dr. H. Abdurrahman Noor
----	---	--

Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses pengelolaan pelayanan (*manufacturing*)

No	Komponen	Uraian
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 4. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit 5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang BPJS 6. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS 7. Peraturan Pemerintah Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang keselamatan pasien 8. Peraturan Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medik 9. Pedoman Kemenkes RI Tahun 2012 tentang penyusunan standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit 10. Permenpan RB Nomor 36 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan 11. PMK Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit 12. Perbub 13. Kepmenkes RI No. 1778 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan ICU di Rumah Sakit
2.	Sarana Prasarana dan/atau fasilitas	<p>RUANG :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pasien 4 bed 2. Nurse station 3. Ruang Spoelhoek 4. Ruang Gudang penyimpanan 5. Ruang administrasi 6. Ruang petugas 7. Kamar mandi petugas

	<p>FASILITAS PERALATAN ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ventilator 2. Alat Hisap Lendir 3. Alat Monitor Tekanan Darah, ECG, Saturasi Oksigen, suhu / termometer 4. Defibrilator 5. Pompa Infus 6. Pompa Syring 7. USG Portable 8. EKG 9. Tempat Tidur elektrik Khusus 10. Hepafilter stand <p>ALAT KEPERAWATAN DI RUANG ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Trolley Emergency 2. Meja Trolley Pagar 3. Meja Trolley Biasa 4. Examination Lamp 5. Matras Dekubitus Set 6. X Ray Lamp / Film viewer 7. Bed side cabinet 8. Trolley Dressing 9. Chamber Nebu Anak 10. Stetoskop Dewasa 11. Tiang Infus Trolley 12. Tiang Infus Bed 13. Regulator O2 14. Laringoskop Anak 15. Laringoskop Dewasa 16. Torniquet 17. Penlight 18. Termometer Digital 19. Pispot Plastik 20. Easymove Flexible 21. BVM Dewasa 22. BVM Anak 23. BVM Bayi 24. Dopler 25. Manset Arteri Line 26. Spygnomanometer 27. Pharmacy Trolley 28. Trolley Kom 2 Lubang 29. KOM Besar mandi <p>PERALATAN RUMAH TANGGA DI ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tirai 2. Lemari (kaca slide) 3. AC 4. Lemari Besi 2 Pintu
--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Loker Slide 4 Pintu 6. Lemari Loker 12 Pintu 7. Lemari Loker 4 Pintu 8. Meja Kayu 9. Wastafel 10. Kulkas 11. TV Tabung 14 Inch 12. Telepon 13. Kunci Inggris 14. Whiteboard 15. Komputer Set 16. Kursi 3 Besi Panjang 17. Bak Sampah 18. Jam Dinding 19. Box CSSD 20. Blood Safety Pack UTD 21. Kasur Lipat 22. Rak Sepatu 23. Keranjang Linen <p>LINEN BIDANG KEPERAWATAN DI RUANG ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seprei 2. Sarung bantal 3. Selimut 4. Baju Pasien 5. Gown petugas <p>ALAT RUMAH TANGGA DI RUANG ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Galon air 2. Dispenser 3. Rak jemuran 4. Ember 5. Gayung 6. Keset 7. hanger
3.	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Instalasi ICU adalah dokter spesialis anesthesiologi 2. Perawat harus sudah terlatih dan bersertifikat bantuan hidup dasar dan lanjut 3. Minimal 50% dari jumlah seluruh perawat, terlatih dan bersertifikat ICU dewasa dan komprehensif 4. Perawat telah dikredensial minimal PK II
4.	Pengawas Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pelayanan 2. Bidang Penunjang 3. Bidang Keperawatan 4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 5. Sub Bidang Perencanaan dan Keuangan 6. Tim Satuan Pengawas Internal

5.	Jumlah Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2 orang dokter spesialis anastesi 2. Seluruh konsulan dokter spesialis di RS 3. 16 orang perawat
6.	Jaminan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang kompeten dibidangnya 2. Ketersediaan obat 3. Ketersediaan pelayanan penunjang 4. Adanya SPM 5. Adanya SPO 6. Sarana prasarana pendukung 7. Kepastian persyaratan 8. Kepastian biaya 9. Akreditasi Tahun 2018 : Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dan mendapatkan predikat lulus "Tingkat Paripurna (Bintang Lima)" dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan sertifikat akreditasi nomor ...
7.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP pada diagnosis penyakit dan tindakan medis 2. Kerahasiaan penyakit pasien 3. Pemenuhan hak pasien 4. Pelaksanaan pasien safety
8.	Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Evaluasi Standar Pelayanan Minimal RS dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata pasien yg kembali ke perawatan intensif dengan kasus yg sama < 72 jam 2. Pemberi pelayanan unit intensif: <ol style="list-style-type: none"> a. Dr. Sp.An & Dr. Sp sesuai dg kasus b. Perawat S1 Ners dan D3 dg sertifikat perawat mahir ICU 3. Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator 4. Kepatuhan terhadap hand hygiene 5. Kejadian Infeksi Nosokomial 6. Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU 7. Kepuasan Pelanggan